

ABSTRAK

ARIS MUNANDAR, Analisis Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Eks-Sertifikasi ISPO Di Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Dibimbing Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M., CIQaR., CIQnR Selaku Pembimbing I dan Ir. Yusma Damayanti, M.Si Selaku Pembimbing II.

Petani di daerah penelitian sudah menerima sertifikat ISPO pada tahun 2017 dan berakhir pada tahun 2022 yang dituntut menerapkan prinsip berkelanjutan. Namun penerapan keberlanjutan tersebut tidak diketahui nilai indeksinya dan status keberlanjutannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik usahatani dan nilai indeks keberlanjutan usahatani perkebunan kelapa sawit rakyat eks-sertifikasi ISPO di Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Keberlanjutan dalam penelitian ini adalah kondisi atau keadaan usahatani perkebunan kelapa sawit rakyat bersertifikasi ISPO yang menelaraskan antara keuntungan dari sisi ekonomi, dapat diterima secara sosial, dan dapat mempertahankan kelestarian lingkungan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling dengan jumlah responden sebanyak 67 orang petani. Analisis data menggunakan yakni; Analisis deskriptif untuk menggambarkan usahatani perkebunan kelapa sawit rakyat eks-sertifikasi ISPO dan analisis *Rap Palm Oil* (RAPPO) melalui *Multidimensional Scalling* (MDS) untuk mengetahui nilai indeks keberlanjutan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik usahatani perkebunan kelapa sawit rakyat eks-sertifikasi ISPO belum sesuai dengan rekomendasi dan norma ISPO, penggunaan pupuk dan herbisida yang tidak sesuai rekomendasi yang telah ditetapkan serta tidak adanya keistimewaan harga TBS yang dirasakan petani selama sertifikat aktif. Selanjutnya untuk nilai indeks keberlanjutan usahatani perkebunan kelapa sawit rakyat eks-sertifikasi ISPO di daerah penelitian adalah 62.90 dengan status cukup berkelanjutan. Indeks Keberlanjutan ini dapat terus ditingkatkan dengan memperbaiki atribut sensitif. Atribut sensitif yang mempengaruhi nilai keberlanjutan adalah Pencemaran lingkungan, Status pendapatan perkebunan kelapa sawit bagi rumah tangga dan Tingkat pendidikan formal petani. Penerapan kebijakan perkebunan yang telah tersertifikasi ISPO perlu di implementasikan secara serius oleh berbagai pihak baik dari pemerintah hingga masyarakat.

Kata Kunci : Usahatani Kelapa Sawit, Berkelanjutan, ISPO